

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia bisnis dapat membantu perusahaan dalam mencoba untuk meningkatkan kemampuan dengan cara manajemen yang akan menambah nilai perusahaan itu sendiri. Apabila perusahaan mampu bertahan dalam persaingan tersebut, maka perusahaan mampu mencapai tujuan. Untuk itu dalam persaingan, perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang ada baik secara terus menerus dengan melakukan inovasi terbaru dalam hal pengelolaan operasi maupun menghasilkan informasi keuangan. Sistem menjadi salah satu bagian yang penting bagi perusahaan dalam peningkatan tersebut, di mana perusahaan memerlukan sistem sebagai pemenuhan informasi yang dibutuhkan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Sistem merupakan rangkaian prosedur yang dibuat menurut format yang terpadu untuk melaksanakan proses atau kegiatan utama perusahaan (Mulyadi 2016:4).

Sistem informasi sangat diperlukan dalam aktifitas perusahaan, dengan adanya sistem informasi yang memadai perusahaan dapat menghasilkan dan memberikan informasi yang efektif kepada setiap pihak yang berkepentingan. Dari kelancarannya suatu sistem, terdapat cara atau strategi perusahaan dalam memberikan perhatian untuk setiap bagian yang diharapkan tidak menimbulkan kerugian, yaitu pengendalian internal.

Pengendalian internal dapat berjalan sesuai dengan standar prosedur yang dapat menjamin proses operasi salah satunya proses masuk dan keluarnya persediaan. Standar prosedur tersebut berupa pedoman baku yang akan dijadikan arahan bagi setiap bagian agar dapat bekerja sesuai dengan peraturan yang diberikan manajemen untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja karyawan. Pedoman baku tersebut merupakan Prosedur Operasional Standar (POS)

POS merupakan pedoman baku yang diterapkan oleh seluruh bagian administrasi dan bagian operasional dalam perusahaan. Dengan berdasarkan peraturan dan kebijakan yang diberikan oleh masing-masing manajemen, penerapan tersebut dapat membantu seluruh aktifitas admin maupun operasional menjadi lebih efektif dan efisien. POS juga dapat menampilkan cara kerja yang konsisten dalam setiap aktifitas, salah satunya juga dalam pengisian dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masing-masing siklus operasi.

Berdasarkan pedoman kerja yang terdapat dalam POS manajemen juga dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan sehingga mengurangi kemungkinan akan kesalahan atau penyimpangan dalam pekerjaan. Di mana POS menjadi salah satu bagian dari pengendalian internal yaitu aktifitas pengendalian. Aktifitas pengendalian dapat menunjukkan pengendalian yang diterapkan sudah sesuai dengan POS atau masih dikatakan kurang efektif.

Perusahaan yang menjadi objek dari penelitian tersebut PT Queen Ice Asia yang bergerak di bidang distribusi es krim dengan merek *Aice*. PT Queen Ice Asia tersebut beroperasi sejak bulan Maret tahun 2017 dan berada di Bangkalan, Madura. PT Queen Ice Asia memiliki kantor atau gudang utama dan tujuh gudang kecil (*station*), yang di mana kantor atau gudang utama merupakan tempat penyimpanan persediaan yang dikirim dari kantor pusat Jakarta maupun China dan akan dikirim ke *station-station* untuk dijual. Sedangkan gudang kecil (*station*) tempat bagi *sales* dan *Sales Promotion Girl* (SPG) dan tempat untuk penyimpanan persediaan yang akan langsung dijual ke pelanggan-pelanggan (*outlet*). Prosedur siklus persediaan di PT Queen Ice Asia dimulai setiap hari *driver* dari kantor utama akan menyerahkan 30 *box* produk dengan berbagai macam variasi rasa ke gudang *station*. Lalu saat barang keluar dari gudang *station* dimulai dari, SPG akan mengambil beberapa *box* sesuai dengan pesanan pelanggan dan nota penjualan yang akan ditanda tangan oleh *sales* dan diserahkan kepada *sales* untuk dikirim ke pelanggan.

Aktifitas operasi PT Queen Ice Asia sudah berjalan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi, namun dari aktifitas keluar maupun masuknya dan pencatatan persediaan masih terdapat kelemahan terhadap pengendalian

internalnya dalam hal kurangnya dokumen yang mendukung seperti kartu gudang, dan kurangnya pengawasan. Dimana lemahnya pengendalian terhadap aktifitas yang dilakukan secara rutin pada PT Queen Ice Asia, dapat menimbulkan risiko yang dapat merugikan perusahaan. Lemahnya pengendalian internal PT Queen Ice Asia juga dikarenakan POS yang ada pada perusahaan belum dibakukan dengan benar oleh masing-masing bagian yang ada, khususnya pada gudang *station*.

Permasalahan terjadi pada saat melakukan *stock opname* setiap bulannya pada gudang-gudang *station* yang tidak didasari oleh dokumen yang mendukung seperti kartu gudang yang menjelaskan arus masuk dan keluarnya barang. Dimana saat perhitungan fisik di gudang dengan jumlah barang yang tercatat pada kartu stock yang hanya terdapat pada kantor utama tidak sama atau terjadi selisih. Hal ini selalu terjadi saat SPG mengambil barang saat pelanggan ingin memesan barang dalam jumlah banyak. Masalah ini dikarenakan tidak adanya kartu gudang yang menunjukkan jumlah barang yang keluar dari gudang, sehingga saat adanya proses *stock opname* tidak ada bukti atas barang yang sudah keluar. Permasalahan juga terjadi di saat barang yang dikirim oleh kantor utama tidak tercatat di kartu gudang oleh bagian SPG. Sehingga saat adanya barang yang dikirim lagi oleh kantor utama tidak mengetahui berapa jumlah barang yang diperlukan dan langsung akan dijual. Sedangkan dengan adanya pengecekan dengan berlandaskan kartu gudang yang diisi rutin atas setiap jenis produk es krim yang masuk maupun keluar dapat mendukung perusahaan dalam melakukan pengawasan. Karena jika tidak dilakukan pemeriksaan setiap harinya, maka barang yang masih ada dan harusnya dikeluarkan dari gudang untuk dijual menjadi tertumpuk dan menjadi rusak. Kurangnya pengawasan juga akan membuat bagian *sales* untuk masuk ke gudang dan mengambil barang tanpa adanya pemberitahuan dan pencatatan yang mengakibatkan selisih saat *stock opname*. Permasalahan timbul juga dikarenakan bila barang yang rusak atau sudah tidak bisa dijual lagi, maka bagian SPG tidak mencatat jumlah barang yang dikeluarkan karena rusak. Hal ini berdampak pada saat perhitungan kembali, akan terjadi selisih atas perbandingan fisik dan yang tercatat di sistem kantor utama.

Dengan permasalahan di atas, peneliti melakukan analisis aktifitas pengendalian dan perancangan POS siklus persediaan untuk PT Queen Ice Asia yang meliputi instruksi pengisian kartu gudang. Perancangan POS tersebut diharapkan dapat membantu para bagian gudang *station* dapat bekerja sesuai dengan sistem yang sudah ditetapkan, dan membantu perusahaan dalam meningkatkan efektif dan efisiensi pengendalian internal.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari permasalahan-permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, terdapat rumusan masalah untuk mengatasi kelemahan pengendalian internal. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah bagaimana analisis dan perancangan Prosedur Operasional Standar (POS) siklus persediaan pada PT Queen Ice Asia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yaitu, dengan melakukan analisis pengendalian internal dan merancang Prosedur Operasional Standar (POS) dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada khususnya pada siklus persediaan.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi siklus masuk dan keluarnya persediaan dengan melakukan analisis aktifitas pengendalian, merancang kartu gudang dan memberikan instruksi pengisian kartu gudang, dan menyusun POS pada gudang *station* PT Queen Ice Asia.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan tujuan perbaikan pengendalian internal pada siklus persediaan, terdapat manfaat dalam penelitian tersebut yang terbagi menjadi dua bagian seperti:

### 1. Manfaat akademik

Dapat menerapkan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada PT Queen Ice Asia khususnya untuk sistem persediaan. Serta diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian berikutnya.

### 2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian tersebut dapat membantu PT Queen Ice Asia dalam menerapkan pengendalian internal untuk memperbaiki siklus persediaan menjadi lebih efektif dan efisien.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab untuk mempermudah dalam membaca hasil penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah pada objek penelitian yang berkaitan dengan siklus persediaan, perumusan masalah, tujuan penelitian dalam meminimalkan permasalahan yang terjadi, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat akademik dan manfaat praktis, ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini tentang siklus persediaan gudang *station*, dan juga sistematika penulisan.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini berisikan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini yang terdiri dari, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, aktifitas pengendalian, Prosedur Operasional Standar (POS), format penyusunan POS, teknik dokumentasi, dan siklus persediaan. Bab ini juga berisikan perbandingan antara penelitian terdahulu dan sekarang, dan juga berisikan rerangka konseptual untuk penelitian ini.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, konsep operasional yang berisikan cara peneliti dalam mendapatkan informasi dan mengolah informasi tersebut menjadi hasil penelitian, jenis sumber

data yang digunakan untuk mendapatkan informasi objek penelitian. Berikutnya bab ini juga membahas tentang alat dan metode pengumpulan data yang berisikan cara peneliti mendapatkan informasi dari perusahaan, dan yang terakhir analisis data tentang siklus persediaan.

#### BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian seperti, struktur organisasi dan pembagian tugas. Bab ini juga menjelaskan proses masuk dan keluarnya persediaan gudang *station* beserta *flowchart* masing-masing prosedur, dan terdapat dokumen yang terkait. Bab 4 ini juga akan menjelaskan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan beserta usulan-usulan perbaikan prosedur dan *flowchart*, penambahan dokumen kartu gudang, dan penyusunan Prosedur Operasional Standar (POS).

#### BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti kepada objek penelitian yang telah diteliti untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan.